



PERSEKUTUAN DOA GKJ REWULU

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 389 : 1 – 3 “BESARLAH KASIH BAPAKU”

1) Besarlah kasih Bapaku,
selalu melingkupiku;
di mana-mana diriku diasuhNya.

2) Betapa kasihNya besar!
Tak usah hatiku gentar,
'ku berbahagia benar, diasuhNya.

3) Ya Bapa, dalam kasihMu
arahkan tiap langkahku;
'ku yakin Kau tetap teguh mengasuhku.

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

KJ 353 : 1 – 2 “SUNGGUH LEMBUT TUHAN YESUS MEMANGGIL”

1) Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
memanggil aku dan kau.

Lihatlah Dia prihatin menunggu,
menunggu aku dan kau.

Refr. :

"Hai mari datanglah,
kau yang lelah, mari datanglah!"
Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
"Kau yang sesat, marilah!"

2) Janganlah ragu, Tuhanmu mengajak,
mengajak aku dan kau;

Janganlah enggan menerima kasihNya
terhadap aku dan kau.
Refr. : ...

5. RENUNGAN

IMAN

Ibrani 11 : 1 – 31

Iman adalah dasar hidup. Tanpa iman, hidup terombang-ambing di tengah samudera kehidupan. Kita, pengikut Kristus, menyebut diri sebagai ‘orang percaya’, menurut sebutan ini seharusnya kita hidup dengan iman teguh kepada Tuhan. Percaya kepada karya Tuhan yang berkenan datang ke dunia dan menyelamatkan kita dari kuasa maut. Percaya penuh bahwa karya Tuhan ada di sepanjang kehidupan kita.

Memang sebagai manusia kita mengakui keterbatasan dan ketidaksempurnaan kita. tetapi dengan iman kepada Tuhan kita mendapat kekuatan baru. Dengan iman, hidup kita penuh dengan pengharapan. Ibrani 11 mengingatkan kita tentang perjalanan iman yang dilalui oleh tokoh-tokoh Alkitab (Habel, Henokh, Nuh, Abraham, Sara, Ishak, Yakub, Musa, Rahab, dll. Pergumulan yang mereka lalui tidak mudah: mereka harus merelakan yang mereka cintai, meninggalkan zona nyaman mereka, berjuang dengan berbagai percobaan. dll. Beriman kepada Tuhan tidak menjamin kehidupan terbebas dari penderitaan dan ujian. Tetapi dengan iman, mereka berhasil melewati pergumulan hidup mereka.

Masa penantian adalah salah satu masa tersulit yang dialami oleh manusia. Tokoh-tokoh Alkitab itupun juga merasakan beratnya penantian akan penggenapan janji Tuhan dalam hidup mereka. Satu-satunya yang memungkinkan mereka bertahan dalam penantian adalah karena mereka mengenal dan percaya penuh kepada pihak yang berjanji, yaitu Allah. Allah, Sang Pemberi Janji adalah setia. Pengenalan ini menumbuhkan kekuatan untuk berjuang.

Mungkin saat ini kitapun sedang mengalami pergumulan hidup yang berat seperti tokoh-tokoh Alkitab tadi. Kita diperhadapkan pada

berbagai tantangan yang menggoda kesetiaan kita kepada Tuhan : keadaan keluarga yang carut marut, pekerjaan yang tidak menentu, sekolah yang tidak kunjung selesai, keinginan yang tak kunjung dikabulkan, dll. Hari ini kita diingatkan tentang teladan iman tokoh-tokoh Alkitab. Teladan iman ini menjadi pelajaran berharga bagi kita. Kita diingatkan bahwa Allah yang kita sembah terbukti setia dan berkuasa atas hidup kita. Karena iman, mereka dikuatkan dan dimampukan menjalani setiap pergumulan. Begitu banyak bukti tentang kebaikan Tuhan, apalagi yang kita ragukan? Sanggupkah kita tetap beriman dalam segala situasi? Amin.

6. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk setia beriman kepada Tuhan dalam segala situasi
- Dimampukan taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, tenaga publik, saudara yang terpapar, keluarga yang sedang isolasi, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulan.

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 446 : 1 – 2 “SETIALAH”

1) Setialah kepada Tuhanmu, hai kawan yang penat.
Setialah, sokonganNya tentu di jalan yang berat.

'Kan datang Raja yang berjaya
menolong orang yang percaya.
Setialah!

2) Setialah percaya Penebus, percaya janjiNya.
Setialah, perjuanglah terus di fajar merekah.

DiputuskanNya rantai setan:
kau bebas dari kesempitan.
Setialah!